



Evaluasi Program Pagi Mengaji dan Tahfidz (Pantadz) di SMPN 3 Narmada

Ruslan Zain^{1*}, Abdul Kadir Jaelani¹

¹ Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1611>

Article Info:

Received : 14 Desember 2025
Revised : 29 Desember 2025
Accepted : 16 Januari 2026
Published : 27 Januari 2026

Correspondence:

Ruslan Zain

Phone : +6287839523340

Abstract: Education plays a strategic role in shaping students' character and personality, particularly at the junior high school level, which represents a transitional phase marked by identity formation. At this stage, students are vulnerable to various environmental influences, making systematic efforts necessary to instill moral, ethical, and religious values. One strategy that schools can implement to address this need is the integration of religious activities as a means of habituation and character reinforcement. SMPN 3 Narmada responded to this need by implementing the Morning Qur'an Recitation and Tahfidz Program (Pantadz), conducted every morning for 20 minutes. The program includes Qur'an recitation activities on Tuesdays, Wednesdays, and Thursdays, as well as tahfidz activities on Fridays, and involves all students from grades VII to IX. The implementation of this program was based on findings from Islamic Education teachers and classroom teachers indicating that some students had not yet achieved fluency in reading the Qur'an. In addition, data from Guidance and Counseling teachers revealed character and moral issues among a number of students. This study aims to evaluate the effectiveness of the Pantadz program in shaping students' character. The research focuses on the influence of morning Qur'an recitation activities on character development, the implementation process, the character aspects that develop, supporting and inhibiting factors, and the long-term impact on students' spiritual intelligence and social interactions. The findings of this study are expected to provide recommendations for schools to improve the quality and sustainability of the Pantadz program in a more effective and holistic manner.

Keywords: Character Education; Religious Activities; Qur'an Recitation; Tahfidz Program; Junior High School

Citation: Ruslan Zain, & Kadir Jaelani, A. (2026). Evaluasi Program Pagi Mengaji dan Tahfidz (Pantadz) di SMPN 3 Narmada. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(1), 120-123. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1611>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses fundamental yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, sikap, dan nilai-nilai moral yang menjadi dasar bagi pembentukan kepribadian secara utuh. Di Indonesia, pendidikan agama menempati posisi strategis dalam kurikulum karena berfungsi sebagai penguat karakter religius, etika sosial, dan perilaku berakhlak mulia. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), peserta didik berada pada fase perkembangan psikososial yang sangat dinamis dan rentan, sehingga mereka membutuhkan bimbingan,

pembiasaan, dan keteladanan yang konsisten dari lingkungan sekolah.

SMPN 3 Narmada merespons kebutuhan tersebut melalui Program Pagi Mengaji dan Tahfidz (Pantadz), yaitu kegiatan terstruktur yang dilaksanakan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai dan pada hari jumat dilakukan penyeteroran hafalan. Program ini bukan hanya bertujuan meningkatkan literasi Al-Qur'an, tetapi juga menjadi instrumen yang diharapkan mampu menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, religiusitas, dan pembiasaan perilaku positif dalam kehidupan siswa sehari-hari. Namun, temuan empiris dari guru PAI dan BK menunjukkan bahwa masih

Email: ruslanzenaq@gmail.com

terdapat siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, minim motivasi religius, dan menunjukkan perilaku kurang disiplin ataupun kurang mencerminkan akhlak mulia. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan program dan hasil yang dicapai, sehingga dibutuhkan evaluasi program secara komprehensif. Evaluasi berdasarkan model CIPP (Context, Input, Process, Product) dipandang relevan karena memungkinkan penilaian menyeluruh mulai dari kebutuhan program, kesiapan sumber daya, efektivitas pelaksanaan, hingga dampak yang dihasilkan. Dengan landasan teori evaluasi pendidikan, pembiasaan religius, dan pembentukan karakter, penelitian ini ingin memahami lebih jauh bagaimana peran Pantadz sebagai intervensi program sekolah dalam membina dan membentuk perilaku religius siswa secara berkelanjutan.

Untuk menjawab berbagai persoalan tersebut secara ilmiah, penelitian ini menyusun rumusan masalah yang mencakup relevansi program terhadap kebutuhan peserta didik, kesiapan input program berupa sumber daya dan sarana prasarana, kualitas proses pelaksanaan, serta hasil program terkait kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an maupun perubahan karakter siswa. Penelitian ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan data yang objektif dan mendalam melalui tes kemampuan membaca Al-Qur'an, evaluasi hafalan, wawancara, observasi, serta analisis dokumen sekolah. Rencana pemecahan masalah meliputi analisis konteks kebutuhan siswa, penilaian efektivitas strategi dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan guru, identifikasi hambatan seperti kurangnya guru tahfidz atau motivasi siswa, serta telaah dukungan orang tua dan lingkungan sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas Program Pantadz dalam membentuk karakter dan meningkatkan kompetensi religius siswa, mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat, serta menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program ke depan. Melalui evaluasi ini diharapkan diperoleh upaya perbaikan yang lebih terarah sehingga Pantadz tidak hanya menjadi rutinitas pagi hari, tetapi benar-benar berfungsi sebagai program pembinaan karakter religius yang mampu memberi dampak signifikan terhadap perkembangan spiritual, moral, dan perilaku peserta didik baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain evaluatif model CIPP (Context, Input, Process, Product) dengan pendekatan mixed methods melalui strategi concurrent

triangulation untuk mengevaluasi efektivitas Program Pagi Mengaji dan Tahfidz (Pantadz) di SMPN 3 Narmada secara komprehensif. Evaluasi konteks dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan, latar belakang, dan tujuan program serta relevansinya dengan visi sekolah dan kondisi siswa yang masih banyak belum lancar membaca Al-Qur'an dan memerlukan pembinaan akhlak. Evaluasi input menelaah kesiapan sumber daya seperti guru tahfidz, guru BK, sarana prasarana, metode pembelajaran, serta dukungan sekolah dan orang tua. Pada tahap proses, penelitian menilai pelaksanaan kegiatan yang berlangsung setiap pagi selama 20 menit, mencakup kedisiplinan, metode mengajar, partisipasi siswa, dan kendala yang muncul. Tahap produk menilai capaian program berupa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, capaian hafalan, serta perubahan sikap dan akhlak siswa berdasarkan data guru BK dan observasi lapangan. Data kuantitatif diperoleh melalui tes membaca Al-Qur'an dan setoran hafalan, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan kepala sekolah, observasi pelaksanaan kegiatan, serta analisis dokumen seperti absensi dan laporan BK. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah skor tes dan capaian hafalan, sementara analisis kualitatif dilakukan melalui reduksi data, pengelompokan berdasarkan tema seperti motivasi, metode, kendala, dan perubahan perilaku, serta penyajian narasi deskriptif. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber, teknik, dan hasil analisis. Seluruh temuan dianalisis dan disajikan berdasarkan kerangka CIPP sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai relevansi program, kesiapan input, efektivitas proses, dan kualitas hasil yang dicapai dalam mendukung peningkatan kemampuan literasi Al-Qur'an serta pembentukan karakter Islami peserta didik.

Hasil dan Diskusi

Program Pagi Mengaji dan Tahfidz di SMPN 3 Narmada telah dievaluasi secara komprehensif menggunakan model CIPP dan menunjukkan bahwa program ini sangat relevan serta efektif dalam menunjang visi sekolah untuk membentuk karakter religius siswa. Pada aspek konteks, kegiatan ini memperoleh dukungan penuh dari pihak sekolah, guru, dan mayoritas orang tua, serta menjadi pembiasaan positif setiap pagi pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis, sedangkan tahfidz dilaksanakan pada hari Jumat siang atau sore di musholla sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa sekitar 5% siswa yang tidak disiplin waktu dan tingkat kehadiran yang belum sempurna meski sudah tinggi, yakni 95% untuk pagi mengaji dan 90% untuk tahfidz. Hal ini menunjukkan bahwa program telah mengakar dengan baik, namun

masih membutuhkan perbaikan terkait manajemen waktu dan kedisiplinan siswa. Pada aspek input, sekolah menyediakan sumber daya yang memadai, seperti satu guru tahfidz kompeten, perangkat Al-Qur'an, musholla, serta sarana audio yang cukup mendukung kegiatan. Program dilaksanakan pada pukul 07.00–07.20 sebelum kegiatan belajar inti, sehingga memanfaatkan waktu terbaik bagi siswa untuk memulai hari dengan kegiatan spiritual. Untuk sesi tahfidz, kegiatan berlangsung pada siang hingga sore hari.

Komitmen sekolah dalam menyediakan sarana dan sumber daya tersebut menunjukkan pentingnya program ini bagi penguatan nilai religius siswa dan pembinaan karakter Islami. Namun, beberapa keterbatasan seperti kurangnya guru pendamping khusus dan keterbatasan sarana tertentu masih menjadi hambatan. Pada aspek proses, pelaksanaan program berjalan teratur dan konsisten. Metode yang digunakan dalam kegiatan pagi mengaji adalah metode kolektif atau berjamaah dengan fokus pada juz 30, sedangkan kegiatan tahfidz dilaksanakan dengan metode setoran hafalan minimal satu surat setiap pertemuan. Kehadiran siswa yang tinggi menunjukkan antusiasme dan kepatuhan siswa dalam mengikuti program, meski masih terdapat kendala seperti sebagian siswa belum lancar membaca Al-Qur'an, menurunnya motivasi pada waktu-waktu tertentu, serta keterbatasan pendamping tahfidz. Tantangan tersebut menjadi catatan penting dalam meningkatkan efektivitas program pada tahap proses agar lebih optimal dan merata bagi seluruh siswa.

Hasil evaluasi produk menunjukkan capaian yang menggembarakan baik dalam ranah akademik maupun pembentukan karakter. Secara kuantitatif, sekitar 70% siswa mampu mencapai target hafalan minimal satu juz per tahun, sementara 80% siswa telah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid. Dampak non-akademik juga menunjukkan perubahan positif berupa peningkatan kedisiplinan, kebiasaan membaca Al-Qur'an, serta motivasi spiritual yang lebih kuat, termasuk laporan orang tua mengenai meningkatnya minat anak membaca Al-Qur'an di rumah. Dari sisi teori, hasil ini sejalan dengan konsep evaluasi program pendidikan yang menekankan pentingnya pengukuran konteks, proses, input, dan hasil untuk memastikan efektivitas program (Arikunto & Jabar; Worten & Sanders). Selain itu, penerapan pendidikan agama melalui pembiasaan dan pembelajaran Al-Qur'an terbukti strategis dalam membentuk karakter dan meningkatkan pemahaman spiritual siswa, termasuk melalui metode tahfidz seperti wahdah, kitabah, sima'i, dan jama' yang mendukung keberhasilan penghafalan Al-Qur'an.

Kesimpulan

Program Pagi Mengaji dan Tahfidz telah memberikan hasil yang sangat baik dan efektif dalam mencapai tujuannya, menghasilkan siswa yang tidak hanya kompeten dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memiliki karakter disiplin dan religius yang kuat.

Ucapan Terimakasih

Peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMPN 3 Narmada yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian terkait PROGRAM PAGI MENGAJI DAN TAHFIDZ (PANTADZ) di lingkungan sekolah. Dukungan dan keterbukaan pihak sekolah, mulai dari kepala sekolah, para guru pembimbing tahfiz, hingga seluruh peserta didik yang terlibat, telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi kelancaran proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian ini.

Referensi

- Anggi Ria Awalia, (2025), Evaluasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Model Cipp Di Tpa Masjid Nurul Jama'ah Taipa, Desa Majannang, Kabupaten Maros, Sindoro Cendikia Pendidikan Vol. 16 No 10 2025
- Arikunto, S. & Jabar, C. S. A. (2014). Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashiong P. Munthe, (2015), Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat, Scholaria, Vol. 5, No. 2
- Azizah, N. & Supriyanto, T. (2024). Evaluasi Program Pembiasaan Keagamaan di SMP dengan Model CIPP. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 233–245.
- Bunga Anggraeni dkk, (2025), Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK Negeri 1 GRATI, *Jurnal Ilmu Pendidikan Modern Volume 9, Nomor 2, Mei 2025*
- Esti Wahyu Kurniawati, (2021), Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp (Context, Input, Process, Product), *GHAITSA : Islamic Education Journal Vol (2) Issue (1)*
- Fitriana, L. (2023). Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Model CIPP di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45–58.
- Hamid, A. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 27(1), 55–70.
- Husnul Abdi, (2023), Pengertian Tahfidz Quran, Keutamaan, dan Metode Menghafal Al-Qur'an, diakses pada 30 september 2025 dari <https://www.liputan6.com/hot/read/5261683/pengertian-tahfidz-quran-keutamaan-dan-metode-menghafal-al-quran?page=5>

- Kementerian Agama RI. (2014). Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Jakarta: Kemenag.
- Muhammad Rizki dkk, (2025), Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar, *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* Volume 3, Nomor 3, Juni 2025
- Munawaroh, N. (2021). Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(2), 89-102.
- Nuridin, M. (2019). Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pembiasaan Religius. Makassar: Alauddin Press.
- Rahmawati, S. (2022). Implementasi Program Literasi Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Edukasi Islami*, 11(2), 120-133.
- Rohman, F. (2021). Metode Menghafal Al-Qur'an dalam Program Tahfidz Sekolah. *Al-Qur'an Studies Journal*, 3(1), 15-28.
- Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP Model for Evaluation. In T. Kellaghan & D. Stufflebeam (Eds.), *International Handbook of Educational Evaluation*. Springer.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, D. (2022). Implementasi Kegiatan Mengaji Pagi dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 77-88.
- Wahyudi, A. (2020). Evaluasi Program Pembinaan Keagamaan Berbasis CIPP pada Satuan Pendidikan. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 140-152.
- Zulfa, I. (2023). Efektivitas Program Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP. *Jurnal Al-Fatih*, 4(1), 66-79.